

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with one group design*, yaitu rancangan untuk mencari hubungan sebab akibat dengan melibatkan 1 kelompok, yaitu kelompok perlakuan.

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Intervensi	<i>Post-test</i>
R ₁	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

R₁ = kelompok perlakuan.

X = diberikan perlakuan.

O₁ = skor tingkat pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dilakukan intervensi psikoedukasi dengan modul.

O₂ = skor tingkat pengetahuan kelompok perlakuan setelah dilakukan intervensi psikoedukasi dengan modul

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang tinggal di wilayah Puskesmas Imogiri II.

2. Sampel

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Dimana suatu penetapan sampel dipilih dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti atau memenuhi kriteria inklusi, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Sampel dalam penelitian ini adalah kader kesehatan di wilayah Puskesmas Imogiri II sebagai kelompok perlakuan. Perkiraan besar sampel merujuk pada uji hipotesis beda rata-rata berpasangan (rumus analitis numerik berpasangan) (Dahlan, 2010).

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = deviat baku alfa.

$Z\beta$ = deviat baku beta.

Sd = standar deviasi dari selisih nilai antar kelompok.

$X1-X2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna.

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5 %, hipotesis satu arah sehingga

$Z\alpha = 1,96$, Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10 %, hipotesis satu arah sehingga $Z\beta = 0,84$.

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa :

$X_1 = 64,3$, $X_2 = 55,1$ didapatkan $X1 - X2 = 9,2$

$Sd = 14.73$

$$N = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)Sd}{(X1 - X2)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{(1,96 + 0,84)14,73}{(64,3 - 55,1)} \right]^2$$

$$N = \left[\frac{41,244}{9,2} \right]^2$$

$$N = (4,48)^2$$

$$N = 20.09$$

$$N = 20 \text{ orang}$$

Untuk menghindari kemungkinan *drop-out* maka perhitungan jumlah sampel menjadi :

$$N' = N / (1-f)$$

Keterangan :

N = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan *drop-out* = 20%

$$N' = 20 / (1-0,2)$$

$$N' = 25 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria-kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kader kesehatan yang tinggal di wilayah Puskesmas Imogiri II
- 2) Kader kesehatan yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Subyek yang termasuk dalam kriteria tidak terpakai adalah sebagai berikut :

- 1) Kader kesehatan yang memiliki hambatan fisik untuk melihat, berbicara, dan mendengar
- 2) Ada riwayat gangguan jiwa berat

c. Kriteria *drop out*

Kader kesehatan yang tidak mengikuti jalannya penelitian hingga akhir

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Imogiri II dan akan dilaksanakan mulai bulan November 2014 hingga bulan Desember 2014.

D. Variabel

1. Variabel Bebas : Modul Psikoedukasi
2. Variabel Tergantung : Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan tentang skizofrenia di komunitas

E. Definisi Operasional

1. Modul Psikoedukasi : modul yang berisi tentang pengertian dan gejala skizofrenia, penyebab, terapi dan peran kader kesehatan terhadap penderita skizofrenia. Psikoedukasi dilaksanakan selama ± 30 menit pada setiap sesi dalam waktu 4 minggu.
2. Tingkat Pengetahuan tentang skizofrenia: pengetahuan kader kesehatan mengenai penyakit skizofrenia secara umum seperti definisi skizofrenia,

gejala skizofrenia, penyebab skizofrenia, terapi skizofrenia, dan peran kader kesehatan terhadap penderita skizofrenia, yang dalam penelitian ini diukur dengan kuesioner pengetahuan tentang skizofrenia.

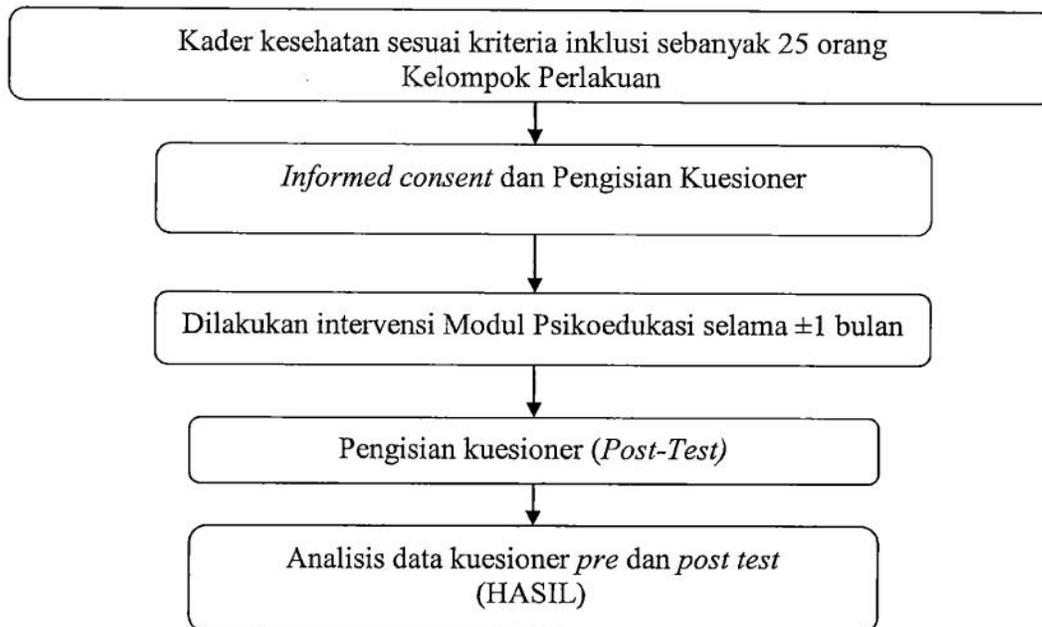
Kuesioner ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang skizofrenia, yang disusun oleh peneliti berdasarkan kuesioner pengetahuan tentang skizofrenia dalam Modul Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat oleh Dr. dr. Carla Raymondalexas Marchira, Sp. KJ(K). Kuesioner ini menggunakan metode Guttman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas (Hidayat, 2007) dengan jawaban B (benar) dan S (salah). Setiap jawaban benar (sesuai dengan kunci jawaban) diberi nilai 1 dan jawaban salah (tidak sesuai dengan kunci jawaban) diberi nilai 0, sehingga maksimal total skor jika semua jawaban benar adalah 20. Kategori penilaian pengetahuan ditentukan berdasarkan teori menurut Nursalam (2003), dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- a) Baik : bila mencapai skor 16-20 atau 76-100%
 - b) Cukup : bila mencapai skor 11-15 atau 56-75 %
 - c) Kurang : bila mencapai skor < 11 atau < 56%
3. Kader kesehatan: kader yang tinggal di wilayah Puskesmas Imogiri II.
 4. Skizofrenia : gangguan jiwa berat yang dalam penelitian ini diagnosis nya ditegakkan oleh psikiatri menurut DSM IV.

F. Instrumen Penelitian

1. Modul Psikoedukasi tentang Skizofrenia
2. Kuesioner

G. Cara Pengambilan Data



H. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah diuji validitasnya dengan menggunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Masing-masing item yang ada di dalam variable X akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Terdapat 20 pernyataan valid dari 21 pernyataan pada variabel tingkat pengetahuan. Uji validitas modul tertulis telah divalidasi oleh pakar. Modul tertulis berisi penjelasan tentang skizofrenia (modul terlampir).

I. Metode Analisa Data

Data yang diperoleh dari penilaian skor tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dari kelompok perlakuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi Modul Psikoedukasi diuji dengan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Uji distribusi normalitas data dengan menggunakan uji Saphiro-Wilk untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Dipilih uji Shapiro-Wilk karena sampel berjumlah ≤ 50 . Data terdistribusi normal apabila $p > 0,05$. Analisis data karakteristik responden dinyatakan dengan frekuensi dan persentase karakteristik demografi subjek, sehingga gambaran karakteristik responden dinyatakan dalam mean, modus, dan median.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data *pre-test* dan *post-test* skor tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon test*. Pada hasil akhir akan didapatkan nilai signifikansi. Bila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

J. Etik Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap subjek yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan. Apabila bersedia untuk menjadi subjek penelitian, maka

kader kesehatan yang menjadi subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak.

2. *Confidentiality*

Pada penelitian ini, peneliti bersedia menjaga kerahasiaan dari setiap subjek. Peneliti tidak memaksa para kader kesehatan untuk bersedia menjadi sampel. Peneliti juga menjelaskan prosedur penelitian yang diberikan kepada kader kesehatan.

3. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. *Justice*

Semua subjek yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan haknya yang sama.